DOA FATIHAH HABIB 'ABDURRAHMAN AL-HABSYI

Beliau membacakan doa ini kepada ayahku sambil menulisnya menjadi sebuah kaligrafi yang indah (seperti yang tampak dalam gambar muka). Dan aku beruntung mendapatkan salinannya dari ayahku, berupa tulisan tangan ayahku dan versi cetak dari kaligrafi asli Habib 'Abdurrahman yang diperbanyak oleh Muhammad 'Abdurrazaq Muhyili.

Versi cetak itulah yang kusiarkan agar dapat diambil manfaatnya oleh setiap Muslim terutama mereka yang "mahabah" kepada dzurriyat Rasul *shallallāhu 'alayhi wa ālihi wa sallam* yang sebaik-baik turunan. Dengan demikian menjadi "wasilah" kebaikan bagiku dan ilmu yang terus mengalir pahalanya bagi habib 'Abdurrahman ibnu Abi Bakr ibnu Muhammad ibnu Idrus Al-Habsyi, pamanku.

Habib menganjurkan agar doa ini dibaca sesudah "bertawasul" atau "bertabaruk" dengan surat Al-Fatihah.

Berikut tulisan latin doa tersebut dan terjemahannya. Adapun versi utuh kaligrafi doa tersebut silahkan

diunduh di 4shared, scribd atau ziddu (untuk lebih mudahnya, kunjungi blogku saja). Demikian pula hasil editing dan terjemah indonesianya (ukuran buku). Semoga bermanfaat.

Kami mencoba sebaik mungkin membuat terjemahan ini sesuai dengan teks aslinya, namun jika pembaca menemukan kekeliruan mohon disampaikan kepada kami, sehingga kami dapat melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan pada terbitan berikutnya.

wa akhiru da’wanā anil-hamdulillāhi rabbil‘ālamīn.

Alhamdulillāhi rabbil ‘ālamīn, hamdān yuwāfī ni’amahu wayukāfī u mazīdahu. Allāhumma shalli ‘alā sayyidinā muhammadin wa ‘alā ahli baytihi washahbihi wasallima.

Segenap puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Pujian yang menyempurnakan nikmat-Nya dan mencukupi tambahan-Nya. Ya Allah, curahkan sebanyak-banyak berkah dan rahmat kepada tuan kami, Muhammad, dan kepada Ahli Baitnya serta para sahabatnya, berikut kesentosaan dari-Mu.

اللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ وَالسَّبْعِ الْمَثَانِي يَا رَحْمٰنَ
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحِيْمَهُمَا ارْحَمْنِي وَاغْفِرْ ذُنُوْبِي
يَا عَظِيْمُ يَا عَظِيْمُ إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذَّنْبَ الْعَظِيْمَ إِلَّا الْعَظِيْمُ.
لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ.

Allāhumma innī as aluka bihaqqil fātihati wassab'il matsānī. Yā rahmānad dunyā wal ākhirati warahīmahumār hamnī wagfir dzunūbī, yā 'azhīmu, yā 'azhīmu, innahu lā yagfirudz dzanbal 'azhīma illāl 'azhīmu. Lā ilāha illā anta. Subhānaka innī kuntu minazh zhālimīna.

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan kebenaran surat fatihah dan tujuh ayat yang diulang-ulang. Wahai Yang maha pengasih dan maha penyayang dunia akhirat, kasihilah aku, dan ampunilah dosa-dosaku. Wahai Yang maha agung, wahai Yang maha agung, sungguh tiada yang mengampuni dosa yang besar selain Yang maha agung. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berlaku zalim.

اللّٰهُمَّ بِكَ يَا حَسْبِي بِالْفَاتِحَةِ يَا رَبِّيْ افْتَحْ مُقَفَّلَ
قَلْبِي وَامْلَأْهُ مِنْ أَسْرَارِكَ وَافْتَحْ عَلَيَّ أَبْوَابَ
فَضْلِكَ وَيَسِّرْ عَلَيَّ خَزَائِنَ عَظَمَتِكَ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ.

Allāhumma bika yā hasbī bil fātihati. Yā rabbīf tah muqaffala qalbī wamla`hu min asrārika, waftah 'alayya abwāba fadhlika wayassir 'alayya khazā ina 'azhamatika, birahmatika yā arhamar rāhimīn.

Ya Allah, karena-Mu cukupilah aku dengan surat fatihah. Wahai Tuhanku, bukalah keterkuncian hatiku dan diktekanlah kepadanya rahasia-rahasia-Mu, bukalah untukku pintu-pintu karunia-Mu dan mudahkanlah bagiku gudang-gudang keagungan-Mu, dengan rahmat-Mu, wahai Yang maha penyayang dari para penyayang.

اَللّٰهُمَّ إِنِّي وَأَهْلِي وَأَوْلَادِي نَسْأَلُكَ أَنْ تَفْتَحَ لَنَا بِكُلِّ
خَيْرٍ وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِنْ أَهْلِ الْخَيْرِ وَأَنْ تَحْفَظَنَا
فِي أَدْيَانِنَا وَأَنْفُسِنَا وَأَوْلَادِنَا وَأَهْلِنَا
وَأَصْحَابِنَا وَأَحْبَابِنَا مِنْ كُلِّ مِحْنَةٍ وَفِتْنَةٍ وَبُؤْسٍ
وَضَيْرٍ إِنَّكَ وَلِيُّ كُلِّ خَيْرٍ وَمُتَفَضِّلٌ بِكُلِّ
خَيْرٍ وَمُعْطٍ لِكُلِّ خَيْرٍ.

Allāhumma innī wa ahlī wa awlādī nas aluka an tafta<u>h</u>a lanā bikulli khayrin, wa an taj'alanā min ahlil khayri, wa an ta<u>h</u>fazhanā fī adyāninā wa anfusinā wa awlādinā wa ahlinā wa ash<u>h</u>ābinā wa a<u>h</u>bābinā min kulli mi<u>h</u>natin wafitnatin wabu`sin wadhayrin, innaka waliyyu kulli khayrin wamutafadhdhilun bikulli khayrin wamu'thin likulli khayrin.

Ya Allah, sesungguhnya aku, keluargaku, dan anak-anakku, meminta kepada-Mu agar Engkau membukakan bagi kami segala kebaikan, dan menjadikan kami termasuk ahli kebaikan, dan Engkau menjaga kami dalam urusan agama kami, diri-diri kami, anak-anak kami, keluarga kami, para sahabat

kami dan orang-orang yang mencintai kami, dari setiap cobaan, fitnah, kesialan dan bahaya, sesungguhnya Engkau penguasa setiap kebaikan, Yang mengungguli dalam segala kebaikan, dan Yang paling suka mengerjakan kebaikan.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ لَنَا وَلَهُمْ صِحَّةً فِي تَقْوَى
وَطُولَ عُمْرٍ فِي حُسْنِ عَمَلٍ وَرِزْقًا وَاسِعًا لَا
تُعَذِّبُنَا عَلَيْهِ وَلَا تُؤَاخِذُنَا بِسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا وَارْزُقْنَا
التَّوْبَةَ الْخَالِصَةَ الْمَاحِيَةَ لِلذُّنُوبِ الْمُوصِلَةَ إِلَى
كُلِّ خَيْرٍ مَطْلُوبٍ وَعَمَلٍ مَرْغُوبٍ.

Allāhumma innā nas aluka lanā walahum shi<u>hh</u>atan fī taqwā, wa thūla 'umrin fī <u>h</u>usni 'amalin, warizqān wāsi'ān lā tu'adzdzibnā 'alayhi walā tu ākhidznā bisayyi āti a'mālinā, warzuqnāt tawbatal khālishatal mā<u>h</u>iyata lidzdzunūbil mūshilata ilā kulli khayrin mathlūbin wa 'amalin margūbin.

Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu bagi kami dan mereka kesehatan dalam takwa, panjang umur dalam kebaikan amal, dan rizki yang luas yang Engkau tidak menyiksa kami karenanya,

dan Engkau tidak segera menghukum kami karena kejelekan amal-amal kami. Rizkikanlah untuk kami taubat yang tulus yang menghapus dosa-dosa dan menjadi jalan menuju setiap kebaikan yang diinginkan dan amal yang diharapkan.

اللهم إنا نتضرع ونتشفع إليك بالحبيب
المحبوب سيدنا محمد عبدك ورسولك
الواسطة العظمى لديك أن تلطف بنا
لطفا شاملا جليا وخفيا تقر به العين
ويقضى به الدين دين الدنيا والآخرة وتنشرح به
الصدور وتيسر به الأمور ويجمع الشمل ويكمل به
الخيرات والسرور وتدر به البركات والخيور
وارزقنا كمال الإخلاص في الأعمال والأقوال عند
انقضاء الآجال.

Allāhumma innā natadharra'u wanatasyaffa'u ilayka bil habībil mahbūbi sayyidinā muhammadin 'abdika warasūlikal wāsithatil 'uzhmā ladayka an talthif binā luthfān syāmilān jaliyyān wa khafiyyān tuqirru bihil 'aynu wayuqdhā bihid daynu, daynud dunyā wal ākhirati, wa tansyarihu bihish shudūru, watuyassaru bihil umūru, wayujma'usy syamlu, wayakmulu bihil khayrātu was surūru, watadurru bihil barakātu wal khuyūru, warzuqnā kamālal ikhlāshi fīl a'māli wal aqwāli 'indan qidhā il ājāli.

Ya Allah, kami memohon kepada-Mu dengan sungguh-sungguh dan merendahkan diri, dan meminta syafaat kepada-Mu dengan bertawasul melalui kekasihnya Dzat yang hak dicintai, yaitu tuan kami Muhammad, hamba dan rasul-Mu, sang penengah agung di sisi-Mu, agar Engkau berlaku lembut kepada kami dengan kelembutan yang meliputi setiap keadaan kami, menghilangkan setiap kekurangan kami, dan menutupi setiap kesalahan kami, yang karenanya jiwa menjadi tenang, hutang-hutang dunia maupun akhirat terlunasi, dada menjadi lapang, setiap urusan menjadi mudah, kebaikan perangai dan dunia terhimpun, kebajikan dan rahasia-rahasia hikmah tersempurnakan, berkah dan berbagai kelebihan pun tercurah. Dan rizkikanlah

kepada kami kesempurnaan ikhlas dalam perbuatan maupun ucapan hingga ajal menjemput.

وَصَلِّ اللّٰهُمَّ عَلَى سَيِّدِ أَهْلِ الْكَمَالِ الْمَخْصُوصِ بِالْإِقْبَالِ وَالْإِتِّصَالِ
وَالْكَمَالِ وَالْجَلَالِ وَالْجَمَالِ، وَعَلَى آلِهِ خَيْرِ كُلِّ آلٍ، وَأَصْحَابِهِ الرِّجَالِ،
وَعَلَى تَابِعِيهِمْ إِلَى يَوْمِ الْمَآلِ، آمِينَ اللّٰهُمَّ آمِينَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ
وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنِ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Washallillāhumma 'alā sayyidi ahlil kamālil makhshūshi bil iqbāli wal ittishāli wal kamāli wal jalāli wal jamāli, wa 'alā ālihi khayri kulli ālin wa ashhābihir rijāli, wa 'alā tābi'īhim ilā yawmil māli, āmīn allāhumma āmīn, wasalāmun 'alāl mursalīna, wa ākhiru da'wānā anil hamdulillāhi rabbil 'ālamīna.

Berkah dan rahmat, ya Allah, curahkanlah kepada junjungan kami pemilik kesempurnaan yang diistimewakan dengan penerimaan, wasilah, kesempurnaan, keagungan dan keindahan, juga kepada keluarganya yang sebaik-baik keluarga, dan kepada para sahabat sejatinya, serta kepada para peneladan mereka hingga hari perhitungan. Amin, ya Allah, amin. Salam sejahtera kepada para utusan Allah. Dan kami akhiri doa kami ini dengan ucapan *alhamdulillāhi rabbil 'ālamīn*.

Data Diri Habib 'Abdurrahman Al-Habsyi

'Abdurrahman ibnu Abi Bakr ibnu Muhammad ibnu Idrus Al-Habsyi. Di kalangan para sesepuh habaib, seperti oleh Habib Alwi Al-Hadad, Habib Ali Kwitang dan Habib Muhammad Zein, biasa disebut "busybusy" (*bushbush* atau *busbus*; semuanya memiliki arti yang hampir berdekatan: "Kekasih Tuhan yang menyampaikan pengajaran melalui cara-cara yang nyentrik dan ceria"). Pamanku ini dipanggil "Habib Neon", mungkin karena ia menafkahi keluarganya salah satunya dengan memperbaiki alat-alat listrik orang, terutama lampu-lampu neon. *Allāhumma shalli 'alā muhammadin wa 'alā āli muhammadin*.

jayadigusti@gmail.com